

**PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*, PENGETAHUAN, DAN
MOTIVASI TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR SEBAGAI
*CHARTERED ACCOUNTANT***

Sarwenda Biduri

sarwendabiduri@umsida.ac.id

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo*

Ruci Arizanda Rahayu

ruci_rahayu@umsida.ac.id

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo*

Feni Dwi Andriani

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo*

Abstract: *The research purpose to know of influence Theory of planned Behavior to be projected attitude, the proxy is subjective norm, the proxy control behavior of perceptions, the knowledge about chartered accountant and career motivation to college student's intention to be chartered accountant either in a persial or a simultaneous way. The dat in this research us unripe data or data tabulation of respondents from the result of questionnaire to the research as much 212 respondents accountant student in STIESIA of Surabaya 2014 force with technique of collecting samples us the slovin formula. The data analysis techniques in this research used descriptive statistical analysis, validation and rehabilitation test. The test for hypothesis on this research used multiple linier regression analysis, partial (uji -t) and simultanenus (uji-f) tests used SPSS version 18 program. This primary data is obtained frm questionnaire that measurement used skala likert tested validation and reliability .The results obtainde, based on the validity test show that all variabel can ve valid, this can be know from the value $R_{hitung} < R_{tabel}$. The reliability test of all variables obtained values cronbach's alpa $> 0,3$ then declared relaible and hypothesis test bassed reliable and hypotesis test bassed on uji-t and uji-f shows that theory of planned behavior to proxies attitude, the proxy is subjective norm, the proxy control behavior of perceptions, the knowledge about chartered accountant annd career motivation influentiol in both persial and simultaneous to accountant student as chartered accountant.*

Keywords: *Theory of plannned behavior, knowledge, career motivation, career intententions, Chartered Accountant*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) Theory Of Planned Behavior yang diproksikan sikap, yang diproksikan norma subjektif, yang diproksikan kontrol perilaku persepsian, Pengetahuan tentang Chartered Accountant, dan Motivasi karir terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai Chartered Accountant baik secara persial atau simultan. Data dalam penelitian ini menggunakan data mentah atau data tabulasi responden dari hasil penyebaran kuesoner yang telah dikembalikan kepada peneliti. Objek atau sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 212 responden mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya angkatan 2014 dengan teknik pengumpulan sampel*

menggunakan Rumus Slovin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (Uji-t) dan uji simultan (Uji-F) dengan menggunakan program SPSS versi 18. Data primer ini diperoleh dari kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala likert yang diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan Uji Validitas menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$. Untuk Uji Reliabilitas dari semua variabel di peroleh nilai nilai Cronbach's Alpha $> 0,3$ maka dinyatakan reliabel dan untuk Uji Hipotesis berdasarkan Uji t dan Uji F menunjukkan bahwa *Theory Of Planned Behavior* yang diprosikan sikap, yang diprosikan norma subjektif, yang diprosikan kontrol perilaku persepsian, Pengetahuna tentang *Chartered Accountant*, dan Motivasi karir berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Kata kunci: *Theory Of Planned Behavior*, Pengetahuan, Motivasi Karir, Niat berkarir, *Chartered Accountant*

1. PENDAHULUAN

Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah diberlakukan oleh pemerintah negara-negara ASEAN pada tahun 2016. Integrasi ekonomi ASEAN saat ini menjadi isu penting yang tidak dapat di pandang sebelah mata, khususnya negara kita sendiri Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN. Indonesia harus siap menghadapi era perdagangan bebas yang di lakukan oleh MEA. Hal yang di takuti adalah akuntan luar negeri dapat dengan mudah masuk ke Indonesia dengan sangat mudah melalui MEA, sehingga hal ini menjadikansuatu tantangan bagi suatu profesi akuntan Indonesia. Persaingan yang sangat ketat yang akan timbul oleh suatu dalam merebutkan suatu profesi akuntan di ASEAN, akan menuntut akuntan Indonesia harus dan akuntan indonesia harus memiliki suatu kualitas dan integritas yang cukup tinggi untuk menyelaraskan dengan akuntan asing. Oleh karena itu akhirnya IAI mengeluarkan *Chartered Accountant* (CA) Indonesia.

Chartered Accountant adalah sebuah gelar untuk diberikan pada akuntan profesional yang mempunyai register akuntan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku, serta memiliki pengalaman serta menjalankan praktik menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Dari data IAI menyebutkan jumlahnya Akuntan Profesional yang Beregestrasi (*Chartered Accountant*) sebagai anggota IAI hanyalah 17.649 orang. Jumlah ini masih tergolong jauh dari jumlah akuntan beregistrasi yang berada di Singapura yang jumlahnya

27.394 akuntan, Filipina 22.072 akuntan, Malaysia 30.503 akuntan, sedangkan Thailand 57.244 akuntan (IAI, 2017).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik mahasiswa akuntansi di Indonesia pada tahun 2014 tercatat 265.498, sedangkan pada tahun 2015 tercatat tenaga kerja di sektor akuntansi sebanyak 233.4470 orang. Setiap tahunnya, sekitar 30.000 mahasiswa akuntansi lulus dari 600 perguruan tinggi, baik dari swasta maupun negeri (Elfida, 2017). Namun kenyataannya jumlah tersebut masih sedikit yang akhirnya mencapai level tinggi menjadi akuntan profesional khususnya *Chartered Accountant*.

Banyaknya suatu penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui suatu faktor-faktor yang ada di mahasiswa akuntansi dalam memilih sebuah karir, salah satu yaitu dengan suatu yang digunakan penerapan suatu model TPB (*Theorrry of Planed Behavior*). Teori perilaku perencanaan atau yang disebut dengan *Theory of Planned Behavior* adalah perkembangan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang di kemukakan oleh ajzen (Jogiyanto, 2007). Dalam TPB (*Theory Of Planned Behavior*) dijelaskan bahwasanya suatu perilaku yang ditampilkan seseorang akan timbul karena ada niat untuk berperilaku (Ajzen, 2012). Pihak akademisi serta badan profesi akuntansi berusaha keras berkaitan dengan isu rendahnya daya tarik di kalangan mahasiswa akuntansi itu sendiri tentang profesi akuntansi.

Pandangan mengenai suatu karir oleh mahasiswa akuntansi akan membentuk sikap mahasiswa akuntansi dalam memilih sebuah karir. Jika seorang mahasiswa akuntansi memiliki pandangan atau menganggap bahwanya CA (*Chartered Accountant*) itu memiliki manfaat bagi mahasiswa tersebut hal tersebut akan membentuk sikap positif, begitu juga sebaliknya (Sumaryono dan Sukanti, 2016). Fenomena sikap mahasiswa akuntansi terhadap CA (*Chartered Accountant*) masih cenderung negatif, terindikasi dari jumlah minimnya CA (*Chartered Accountant*) yang adadi Indonesia dibandingkan dengan jumlah banyaknya lulusan mahasiswa akuntansi serta kebutuhan akan CA (*Chartered Accountant*) tersebut.

Norma subjektif merupakan suatu tekanan atau pengaruh dari pihak luar terhadap individu atau seseorang untuk menampilkan hal perilaku yang tertentu (Jogiyanto, 2007). Orang tua teman dan dosen sebagai pihak luar ataupun pemberi suatu acuan berpandangan apabila hal yang akan memberikan suatu manfaat bagi individu, maka mahasiswa tersebut akan memberi suatu saran untuk hal tersebut.

Jika tekanan di sekitar mendorong mahasiswa untuk berkarir sebagai CA lebih kuat maka hal tersebut akan mempengaruhi niat mereka mengambil CA (Sumaryono dan Sukanti, 2016).

Kontrol perilaku persepsian merupakan kemudahan ataupun kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Meskipun jumlah suatu mahasiswa akuntansi banyak akan tetapi lamanya waktu sertabiaya untuk memperoleh atau mendapatkan gelar CA akan mempengaruhi Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi CA (*Chartered Accountant*) (Sulistiani dan Prastiwi, 2012). Hal ini berarti bahwa Kontrol Perilaku Persepsian dapat mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk berkarir sebagai CA (*Chartered Accountant*).

pengetahuan akan profesi akuntan, khususnya *Chartered Accountant*. Pengetahuan merupakan suatu kemampuan untuk melakukan serta memberikan hasil yang akan menghasilkan kualitas berupa kebijakan dalam menentukan satu langkah-langkah yang strategis. Variabel yang terakhir adalah motivasi karir, diprediksi motivasi karir ini dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. motivasi yaitu suatu dorongan dari dalam individu (Sumadi dan Sulistyawati, 2017).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, merupakan salah satu sekolah tinggi swasta yang sudah memiliki gelar A, dan pada tahun 2012 mendapatkan gelar Sekolah Tinggi Swasta Terunggul dari 5 sekolah tinggi swasta unggulan. STIESIA Surabaya, khususnya program studi S1 Akuntansi. Program Studi S1 akuntansi memiliki Visi Menjadi penyelenggara pendidikan akademik yang menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang kompetitif bertaraf Nasional dan Internasional. Di harapkan dengan visi tersebut STIESIA Surabaya dapat menghasilkan lulusan S1 Akuntansi yang dapat berkompetisi secara internasional mengingat semakin ketatnya persaingan tenaga profesi serta semakin gencarnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Rumusan Masalah

1. Apakah *Theory Of Planned Behavior* yang diprosikan sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* ?
2. Apakah *Theory Of Planned Behavior* yang diprosikan norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* ?

3. Apakah *Theory Of Planned Behavior* yang diprosikan kontrol perilaku persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* ?
4. Apakah pengetahuan tentang *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* ?
5. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered accountant* ?
6. Apakah *Theory Of Planned Behavior* yang diprosikan sikap, diprosikannorma subjektif, diprosikan kontrol perilaku persepsian, pengetahuan tentang *Chartered Accountant*, dan motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* ?

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of planned behavior ataupun sering di singkat TPB merupakan teori yang di cetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1988, TPB merupakan perkembangan dari teori TRA (*Teory Of Reasoned Action*), dalam TRA (*Theory Of Reasoned Action*) dijelaskan bahwasanya perilaku di lakukan karena seseorang mempunyai keinginan ataupun niat untuk melakukan, sedangkan dalam teori TPB (*Theory Of Planned Behavior*) mengenal kemungkinan bahwasanya tidaklah semuanya perilaku dilakukan secara penuh oleh di bawah kendali kelompok maupun di bahwa kendali individu, sehingga dalam teori TPB (*Theory Of Planned Beahivior*) ini menambahkan kontruk kontrol perilaku persepsian, kontruk ini di tambahkan untuk mecapai perilaku-perilaku semacam ini.

Dalam TPB (*Theory Of Planned Biovior*) menjelaskan bahwasanya selain sikap serta norma subjektif, individu juga mempertimbangkan kontrol perilaku persepsian yakni kemampuan individu untuk melakukan tindakan. Keputusan untuk menampilkan tingkah laku merupakan proses rasional yang di arahkan pada suatu tujuan tertentu dan mengikuti suatu urutan-urutan berfikir (Elfida, 2017). Pilihan tingkah laku di pertimbangkan, konsekuensi dari setiap tingah laku dievaluasi, dan kemudian dibuat suatu keputusan apakah akan bertindak ataupun tidak bertindak.

Dalam teori TPB (*Theory Of Planned Behavior*) menjelaskan bahwa tindakan manusia di arahkan oleh tiga macam kepercayaan, antara lain yaitu:

- a. *Behavioral beliefs* atau yang di sebut dengan kepercayaan perilaku, merupakan keyakinan individu atau seseorang akan hasil dari suatu perilaku serta evaluasi atas hasilnya (*beliefs strength and outcome evaluation*), hal tersebut di katakan sebagai sikap terhadap perilaku.
- b. *Normative beliefs* atau yang di sebut dengan kepercayaan normatif, merupakan keyakinan serta tentang suatu harapan normatif orang lain serta motivasi suatu untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs and motivation to comply*), hal ini di katakan sebagai norma subjektif terhadap perilaku.
- c. *Control beliefs* atau yang di sebut dengan kontrol kepercayaan, merupakan keyakinan tentang suatu keberaan hal-hal yang mengambat ataupun mendukung perilaku yang akan di tampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung serta mengambat perilakunya tersebut. Hambatan suatu yang biasanya timbul pada perilaku tersebut ditunjukan terkadang memuncul dari dalam individu maupun dari luar individu ataupun yang di sebut faktor lingkungan, hal ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian (Jogiyanto, 2007).

2.1 PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR YANG DIPROKSIKAN SIKAP TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR SEBAGAI CHARTERED ACCOUNTANT

Sikap adalah keyakinan dan tanggapan individu terhadap suatu yang bersifat menguntungkan ataupun suatu yang kurang menguntungkan untuk melakukan suatu perilaku yang akan di tentukan. Jika mahasiswa memandang bahwasanya CA (*Chartered Accountant*) memberikan manfaat bagi mahasiswa tersebut, hal ini akan menentukan sikap positif mahasiswa pada *Chartered Accountant*, yang selanjutnya ini akan meningkatkan niatnya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*, namun sebaliknya, apabila mahasiswa memandang bahwa *Chartered Accountant* tidaklah memberikan suatu manfaat baginya, maka hal ini akan menentukan sikap negatif, dan kemudian akanlah menurunkan niatnya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono dan Sukanti (2016) membuktikan bahwa sikap pada suatu *Chartered Accountant* berpengaruh signifikan dan positif terhadap suatu niat mahasiswa untuk mengambil suatu sertifikasi CA (*Chartered Accountant*). Hasil tersebut juga sejalan dengan suatu peneliti yang dilakukan oleh Elfida (2017) bahwasanya sikap pada CA berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

H₁ = *Theory of planned behavior* yang diprosikan sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

2.2 PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR YANG DIPROKSIKAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR SEBAGAI CHARTERED ACCOUNTANT

Norma Subjektif adalah tekanan atau pengaruh dari pihak yang telah memberikan suatu acuan terhadap individu atau seseorang untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Pihak pemberi acuan atau petunjuk yang memandang bahwasanya sertifikasi *Chartered Accountant* akan memberikan sebuah manfaat bagi mahasiswa, maka pemberi acuan akanlah menyarankan mahasiswa tersebut untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Apabila seseorang mahasiswa tersebut memiliki pikiran sama dengan pandangan pemberi petunjuk atau pemberi acuan, maka ini akan meningkatkan niat untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa beda pendapat dengan pandangan pemberi acuan atau petunjuk, hal ini akan menurunkannya niat untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian dari Wardani & Januari (2015) bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan serta negatif terhadap niat mengambil *Chartered Accountant*. Hasil tersebut juga sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Sholikah (2014) jugalah menemukan bahwasanya norma subjektif dapat mempengaruhi suatu keputusan individu atau seseorang untuk memilih karir sebagai CPA.

H₂ = *Theory of planned behavior* yang diprosikan norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

2.3 PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR YANG DIPROKSIKAN KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR SEBAGAI CHARTERED ACCOUNTANT

Kontrol Perilaku Persepsian merupakan suatu persepsi tingkat kesulitan ataupun kemudahan yang akan dihadapi seseorang individu untuklah berperilaku. Apabila mahasiswa memiliki persepsi bahwasanya mahasiswa tersebut memiliki kemampuan dalam mengatasi suatu kesulitan dalam berkarir sebagai *Chartered Accountant*, hal tersebut akan meningkatkan niatnya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Namun berbalik apabila mahasiswa mempersepsikan bahwa *Chartered Accountant* tidak dapat memiliki kemampuan yang cukuplah untuk mengatasi suatu kesulitan di dalam berkarir sebagai *Chartered Accountant*, hal tersebut akan menurunkan niat untuk berkarir *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elfida (2017) kontrol perilaku persepsian pada CA memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap suatu niat seseorang mahasiswa untuklah berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Hasil tersebut juga dibuktikan denganlah penelitian yang dilakukanlah oleh Sulistiani dan Prastiwi (2012) menunjukkan bahwasanya kontrol perilaku persepsian serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

H₃ = *Theory of planned behavior* yang diproksikan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

2.4 PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG CHARTERED ACCOUNTANT TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR SEBAGAI CHARTERED ACCOUNTANT

Pengetahuan menunjukkan seberapa paham seseorang mengetahui kemampuannya tentang *Chartered Accountant*. Pengetahuan tersebut dapat di lihat dari pasal-pasal yang telah ada dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang akuntansi beregister Negara pasal 4 hingga 7 terkait dengan CA. Jikalau seseorang mahasiswa mengetahui dengan baiklah mengenai CA. Akan mempengaruhi niatnya mengambil sertifikasi CA. Namun, jika

mahasiswa akuntansi kurang memahaminya, maka akan memperlemah niatnya untuk mengambil sertifikasi CA.

Hasil penelitian Kusumstuti dan Waluyo (2013) yang dilakukan oleh menunjukkan bahwasanya ada pengaruh signifikan antara suatu pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Berdasarkan penelitian tersebut telah terbukti bahwa pengetahuan tentang akuntan publik mampu memprediksi minat mahasiswa untuk menempu PPAK. Penelitian tersebut juga di dukung dengan penelitian yang di lakukan oleh (Elfida, 2017) bahwa pengetahuan tentang *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

H₄ = Pengetahuan tentang *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

2.5 PENGARUH MOTIVASI KARIR TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR SEBAGAI CHARTERED ACCOUNTANT

Motivasi karir adalah suatu dorongan yang ada dalam suatu diri seseorang ataupun untuk meningkatkan kemampuannya dalam rangka mencapai kedudukan, serta jabatan ataupun karir yang lebih baiklah dari sebelumnya. Apabila mahasiswa akuntansi tersebut memiliki dorongan dari dirinya sendiri untuklah meningkatkan suatu kemampuannya didalam rangka mencapai kedudukan, ataupun jabatan serta karir yang lebihlah baik darilah sebelumnya maka hal ini akan mempengaruhi niatnya berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Namunlah apabila mahasiswa tersebut tidak memiliki dorongan dari dirinya sendiri untuk meningkatkan kemampuannya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan ataupun karir maka hal ini akan menurunkan niatnya untuk berkarir.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Kusumstuti dan Waluyo, 2013) motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengambil program PPAK. Hasil tersebut juga di dukung dari penelitian yang dilakukan oleh Sumadi dan Sulistyawati (2017) bahwa motivasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil tersebut juga di dukung dalam

penelitian yang di lakukan oleh (Mahayani, dkk., 2017) bahwa motivasi untuk berkarir berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

H_5 = *Theory of planned behavior* yang diproksikan Sikap, diproksikan Norma Subjektif, diproksikan Kontrol Perilaku Persepsian, pengetahuan tentang *Chartered Accountant*, dan motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Dalam penelitian ini menggunakan populasi yang digunakan merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya program studi Akuntansi angkatan 2014 berjumlah 451 mahasiswa yang diperoleh dari Badan Administrasi Umum (BAU). Menggunakan mahasiswa akuntansi angkatan 2014 karena angkatan 2014 yang sudah memasuki semester akhir serta yang akan segera menyelesaikan suatu masa studinya, maka memiliki padangan pada suatu pemilihan suatu karir setelah lulus kulia, khususnya suatu keinginan untklah berkarir di sebagai *Chartered Accountant*.

Sampel merupakan bagian dari suatu jumlah ataupun karakteristik tertentu yang di ambil dari suatu populasi yang akan di teliti secara rinci. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Rumus Slovin menghitung besarnya sampel yang di peroleh dengan menggunakan rumus Slovin (Hermawan dan Amirullah, 2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N= ukuran populasi

n= jumlah sampel

e= batas kesalahan

$$n = \frac{451}{1+451(0,05)^2}$$

$$n = \frac{451}{1 + 451 (0,0025)}$$

$$n = \frac{451}{2,1275}$$

$$n = 211,985$$

$$n = 212$$

berdasarkan perhitungan data, maka dapat di ketahui jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 212 mahasiswa.

3.2 DEFINISI OPERASIONAL

Niat Mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* (Variabel dependen)

Niat merupakan keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2012), menurut Fishbein (2007) niat merupakan sebagai usaha yang didasari untuk mencapai sesuatu sasaran ataupun tujuan yang telah di definisikan secara jelas. Menurut Ajzen (2012) konsep TPB (*Theory Of Planned Behavior*) dijelaskanlah bahwasanya perilaku akan di laksanakan jika seseorang itu memiliki rencana atau keinginan untuk melakukannya. Semakin kuat keinginan tersebut, maka semakin kuat pula niatan tersebut untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007). Maka niatan seseorang mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* merupakan keinginan serta rencana mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

***Theory of planed behavior* yang diprosikan Sikap (Variabel Independen)**

Sikap menurut Ikhsan dan Lubis (2011) adalah merupakan suatu hal yang mempelajari sesuatu yang mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun sesuatu merugikan. Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2007) Sikap adalah suatu kepercayaan atau perasaan positif ataupun negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan di tentukan. Menurut Ajzen (2012) Sikap terhadap perilaku adalah hasil perkalian dari *behavior belief* dengan *outcome evaluation*. Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwasanya Sikap merupakan keyakinan dan tanggapan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat menguntungkan ataupun sesuatu yang bersifat kurang menguntungkan untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sehingga Sikap pada *Chartered Accountant* merupakan suatu tanggapan serta seorang individu pada

Chartered Accountant, apakah *Chartered Accountant* bersifat menguntungkan ataupun hal tersebut kurang menguntungkan bagi dirinya.

***Theory of planned behavior* yang diproksikan Norma Subjektif (Variabel Independen)**

Menurut Jogiyanto (2007) Norma Subjektif merupakan pandangan serta seseorang terhadap suatu kepercayaan-kepercayaan lain yakni akan mempengaruhi orang tersebut untuk melakukan suatu perilaku untuk dilakukan atau tidak. Menurut Ajzen (2012) berpendapat bahwasanya Norma subjektif yakni berasal dari suatu hasil perkalian diantara *normative belief* dengan *motivation to comply*. Sehingga Norma Subjektif merupakan tekanan ataupun pengaruh dari suatu pihak yang memberikan suatu acuan terhadap seseorang individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Pihak yang pemberi acuan memandang bahwasannya *Chartered Accountant* dapat memberikan suatu kemanfaat bagi suatu mahasiswa, makalah pemberi acuan akan menyarankan kepada mahasiswa tersebut untuk Berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Apabila suatu mahasiswa tersebut sependapat denganlahyang pemberi acuan, maka hal ini akan meningkatkan niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Namun sebaliknya adalah apabila mahasiswa berbeda pendapat dengan pemberi acuan, maka hal ini akan menurunkannya niat mahasiswa tersebut dalam berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Menurut Jogiyanto (2007) merupakan dorongan seseorang untuk berperilaku ditentukan dari bagaimana orang mempersepsiakn tingkat kemudahan ataupun kesulitan untuk berperilaku. Sedangkan menurut Ajzen (2012) kontrol perilaku persepsian adalah hasil antara perkalian *control belief* dan *power of control belief*. Sehingga kontrol perilaku persepsian ini adalah kesulitan ataupun kemudahan untuk melakukan perilaku. Dalam variabel inilah mengasumsikan bahwasanya kontrol perilaku persepsian mempunyai keterlibatan padahal niat untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Pengetahuan tentang *Chartered Accountant* (Variabel Independen)

Menurut (Elfida, 2017) Pengetahuan diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah di perolehnya. Pengetahuan adalah hasil tahu yang diberikan seseorang melalui indra yang dimilikinya. Pengetahuan menunjukkan seberapa tinggi individu melakukan atau memahami tentang *Chartered Accountant*. pengetahuan tersebut dapat dilihat berdasarkan pasal-pasal yang ada dalam Pengetahuan Meteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntansi Beregister Negara pasal 4 hingga 7 terkait dengan *Chartered Accountant*.

Motivasi karir (X₅)

Motivasi karir adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Prastiwi, 2017) dengan berkarir sebagai *Chartered Accounatat*. Menurut Sumadi dan Sulistyawati (2017) Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang individu yang memiliki maksud untuk mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu serta kebanyakan orang yang telah berhasil di dunia ini merupakan atau mempunyai suatu motivasi yang kuat seras yang dapat mendorong tindakan-tindakan mereka. Sehingga motivasi karir merupakan suatu dorongan dari diri individu untuk meningkatkan suatu kemampuan individu. Dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa motivasi karir memiliki keterlibatan terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

3.3TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan suatu perhitungan statistik denganlah SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah suatu data yang dibutuhkan pada suatu penelitian sudah terkumpul, selanjutnya dilakukanlah analisis data yang terdiri dari suatu analisis statistik deskriptif, uji valid, uji reliabilitas,regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji derterminasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1PENGUJIAN KUALITAS DATA

Pada pengujian kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 18.0. berikut ini merupakan hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Uji Validitas

Instrument kuesioner yang meliputi sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, pengetahuan tentang *chartered accountant*, dan motivasi karir mempunyai r_{hitung} yang di peroleh dari r_{tabel} lebih kecil dari 0,03 maka indikator tersebut tidak dipakai, sedangkan yang digunakan yaitu indikator r_{hitung} yang di peroleh dari r_{tabel} sebesar 0,03.

Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan SPSS 18.0 diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha pada X1, X2, X3, X4, X5, dan Y lebih dari 0,30 sehingga dapat dikatakan data tersebut bersifat reliabilitas. nilai Cronbach's Alpha > 0,30 maka dapat dinyatakan reliabel. Demikian sebaliknya.

4.2 PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada penelitian ini, untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan beberapa analisis, meliputi:

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Damayanti dkk, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*, sedangkan variabel independen pada penelitian ini yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, pengetahuan tentang *chartered accountant* dan motivasi karir. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 18.0 yang disajikan dalam tabel berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,580	1,923		,302	,763
X1	,096	,032	,200	2,963	,003
X2	,112	,046	,157	2,450	,015
X3	,124	,051	,153	2,440	,016
X4	,104	,031	,215	3,397	,001
X5	,144	,065	,141	2,229	,027

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi yang menjelaskan hubungan formal terhadap niat adalah:

$$Y = 0,580 + 0,096X_1 + 0,112X_2 + 0,124X_3 + 0,104X_4 + 0,144 X_5$$

Interpretasi hasil persamaan diatas sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (a) 0,580 sebesar dengan asumsi menyatakan bahwa niat 0,580. Dengan arti apabila X₁ memiliki nilai 0 , X₂ memiliki nilai 0, X₃ memiliki nilai 0 , X₄ memiliki nilai 0, X₅ memiliki nilai 0 maka akan konstan atau tetap nilai 0,580.
- b) Koefisien regresi variabel *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan sikap (X₁) sebesar 0,096 menyatakan bahwa setiap perubahan sikap akan meningkatkan sikap sebesar 0,096.
- c) Koefisien regresi variabel *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan norma subjektif (X₂) sebesar 0,112 menyatakan bahwa setiap perubahan norma subjektif akan meningkatkan norma subjektif sebesar 0,112.
- d) Koefisien regensi variabel *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan kontrol perilaku persepsian (X₃) sebesar 0,124 menyatakan bahwa setiap perubahan kontrol perilaku persepsian akan meningkatkan kontrol perilaku persepsian sebesar 0,124.

- e) Koefisien regresi variabel pengetahuan tentang *Chartered Accountant* (X_4) sebesar 0,104 menyatakan bahwa setiap perubahan pengetahuan tentang *Chartered Accountant* akan meningkatkan pengetahuan tentang *Chartered Accountant* sebesar 0,104.
- f) Koefisien regresi variabel motivasi karir (X_5) sebesar 0,144 menyatakan bahwa setiap perubahan motivasi karir akan meningkatkan motivasi karir sebesar 0,144.

Pengujian hipotesis secara persial (uji statistik t)

Uji ini untuk mengetahui suatu apakah variabel bebas memiliki suatu pengaruh sendiri-sendiri ataupun secara persial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan $< 0,05$ ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis. Untuk keperluan sesuatu dilakukan pengujian koefisien regresi secara persial dengan menggunakan statistik Uji t. Penentuan hasil pengujian (penerimaan penolakan H_0) hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan t dengan nilai signifikannya. Adapun pengujian uji t adalah sebagai berikut :

Dengan $df = n - k - 1 = 212 - 5 - 1 = 106$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,652.

Sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *Theory of planned behavior yang diproksikan sikap terhadap niat* diperoleh T hitung 2,963 sebesar signifikansi 0,05. Jadi, nilai signifikan ini lebih kecil daripada nilai yaitu 0,05 karena ($T_{hitung} > T_{tabel} = 2,963 > 1,653$) dan ($sig < = 0,003 < 0,05$) maka H_1 diterima. Dengan demikian ada pengaruh antara sikap terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan norma subjektif terhadap niat, T hitung 2,450 sebesar signifikansi 0,015. Jadi, nilai signifikan ini lebih kecil daripada nilai yaitu 0,05 karena ($T_{hitung} > T_{tabel} = 2,450 > 1,653$) dan ($sig < = 0,015 < 0,05$) maka H_2 diterima. Dengan demikian ada pengaruh antara norma subjektif terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan kontrol perilaku persepsian terhadap niat, diperoleh T hitung 2,440 sebesar signifikansi 0,016. Jadi, nilai signifikan ini lebih kecil daripada nilai yaitu 0,05 karena ($T_{hitung} > T_{tabel} = 2,440 > 1,653$) dan ($sig < = 0,016 < 0,05$)

maka H_3 diterima. Dengan demikian ada pengaruh antara kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Pengaruh tentang *Chartered Accountant* pengetahuan terhadap niat, diperoleh T hitung 2,397 sebesar signifikansi 0,001. Jadi, nilai signifikan ini lebih kecil daripada nilai yaitu 0,05 karena ($T_{hitung} > T_{tabel} = 2,397 > 1,653$) dan ($sig < = 0,001 < 0,05$) maka H_4 diterima. Dengan demikian ada pengaruh antara pengetahuan tentang *Chartered Accountant* terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Pengaruh motivasi karir terhadap niat, hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS pada tabel 4.19 diatas diperoleh T hitung 2,229 sebesar signifikansi 0,027. Jadi, nilai signifikan ini lebih kecil daripada nilai yaitu 0,05 karena ($T_{hitung} > T_{tabel} = 2,229 > 1,653$) dan ($sig < = 0,027 < 0,05$) maka H_5 diterima. Dengan demikian ada pengaruh motivasi karir terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Pengujian ketetapan model (uji stastistik F)

Uji F digunakan untuklah di pengujian koefisien regresi secara keseluruhan untuk menguji keberartian model yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian signifikansi persamaan regresi yang akan diperoleh dilakukan dengan menggunakan uji F.

Dengan $n-k-1 = 212 - 5 - 1 = 206$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,26

Sesuai dengan hasil perhitungan uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS pada pada tabel 4.20 diatas di peroleh nilai F hitung sebesar 13,708 signifikansi 0,000 . jadi nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai yaitu 0,05. Karena ($F_{hitung} > F_{tabel} = 13,708 > 2,26$) dan ($sig < = 0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Persamaan regresi dpat dinyatakan signifikan yang berarti bahwa secara bersama variabel *Theory of planned behavior* yang diproksikan sikap (X_1) *Theory of planned behavior* yang diproksikan norma subjektif (X_2) *Theory of planned behavior* yang diproksikan kontrol perilaku persepsian (X_3), Pengetahuan tentang *Chartered Accountant* (X_4), dan Motivasi karir (X_5) secara simultan berpengaruh terhadap variabel niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* (Y).

Koefesien Derteminasi (R^2)

Nilai Koefesien determinan menunjukkan nilai sebesar 0,250 yang berarti bahwa sebesar 25% variabel dependen niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* dapat dijelaskan oleh variabel independen *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan Sikap, diproksikan norma subjektif, diproksikan Kontrol perilaku persipsian, pengetahuan tentang *Chartered Accountant*, dan motivasi karir secara bersama – sama sedangkan 75% dijelaskan oleh varibel lain.

4.3PEMBAHASAN

Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Acccountant

Menurut teori, sikap merupakan keyakinan serta tanggapan seseorang individu terhadap sesuatu yang bersifat menguntungkan ataupun sesuatu yang bersifat kurang menguntungkan untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan. Seperti dijelaskan pada *Thoery Of Planned Bahavior*, bahwasanya seseorang individu akan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya serta keyakinan yang dianggap positif yang dapat ditunjukkan oleh individu tersebut. Dalam penelitian ini indikator sikap dapat dilihat dari berbagai macam hal, yaitu nilai intrinsik, prospek karir dan pasar kerja.

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan sikap pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya dalam berkarir sebagai *Chartered Accountant* karena dengan adanya sikap yang positif pada *Chartered Accountant* maka mahasiswa tersebut akan memiliki niat untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Penelitian ini mendukung sebelumnya yang dilakukan oleh Sumaryono (2016), Elfida (2017), dan Solikhah (2014) namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Januarti (2015), Sulistiani dan prastiwi (2012) bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap niat.

Theory Of Planned Behavior yang diprosikan norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai Chartered Accountant

Berdasarkan teori, norma subjektif merupakan tekanan atau pengaruh dari pihak yang memberikan acuan terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* yang suatu menyatakan bahwasanya niat berperilaku seseorang individu ditentukan oleh suatu norma subjektif. Mendefinisikan suatu Norma Subjektif sebagai suatu persepsi ataupun suatu tekanan sosial tersebut suatu dapat berasal dari suatu individu ataupun kelompok tertentu yang menyetujui ataupun tidak menyetujui untuk melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, indikator norma subjektif dapat dilihat dari hal berikut ini : keluarga, teman, dan dosen.

Berdasarkan hasil pengujian, *Theory Of Planned Behavior* yang diprosikan norma subjektif memiliki suatu pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* karena semakin tinggi tekanan sosial atau dorongan (dalam penelitian ini berasal dari keluarga, teman, dan dosen) yang diterima oleh mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya, maka semakin besar pula niat mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya untuk karir sebagai *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfida (2017), Sumaryono (2016), Wardani dan Januarti (2015), dan Sulistiani dan Prastiwi (2012). hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tekanan sosial yang diterima oleh mahasiswa akuntansi, maka semakin kuat pula niat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan karir sebagai *Chartered Accountant*.

Theory Of Planned Behavior yang diprosikan kontrol perilaku persepsianberpengaruh terhadap niat mahasiswa berkarir sebagai Chartered Accountant

Berdasarkan teori, Kontrol Perilaku Persepsian adalah kemudahan ataupun kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. niat berperilaku seseorang dipengaruhi oleh kontrol perilaku persepsian yang mereka miliki artinya jika tingkat kontrol perilaku seseorang individu cukup tinggi (dalam hal ini

individu memiliki percaya terhadap sumber daya serta kesempatan untuklah mewujudkan suatu perilaku) maka ada kecenderungan suatu niat mahasiswa untuk menampilkan suatu perilaku semakin tinggi. Dalam penelitian, indikator dilihat dari alokasi waktu dan biaya pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Theory Of Planned Behavior* yang diprosikan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis 3 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian dapatlah mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* karena adanya faktor-faktor yang menghalangi untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* tetapi mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya dapat mengatasi hal tersebut maka niat untuk berkarir sebagai semakin besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono (2016), Efilida (2017), Sulistiani dan Prastiwi (2012) namunlah berbedaan denganlah penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Januarti (2015).

Pengetahuan Tentang *Chartered Accountant* Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai *Chartered Accountant*

Berdasarkan penelitian terdahulu dan undang-undang, Pengetahuan di peroleh secara formal yang berakibat individu atau seseorang memiliki pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah di perolehnya. Pengetahuan dalam hal ini berkaitan dengan ujian Sertifikasi CA, syarat mengikutii serta tata ujiaan tersebutnya mengenai suatu warga negara asing yang dapat memperoleh gelar CA yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang akuntan beregister negara. Maka indikator dalam penelitian ini adalah Ujian Sertifikas Pengalaman di Bidang Akuntansi, Tata Cara Pengajuan Pemohonan, Warga Negara Asing.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang *Chartered Accountant* memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 4 diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan tentang *Chartered Accountant* mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya untuk berkarir

sebagai *Chartered Accountant* karena dengan adanya pengetahuan yang tinggi tentang *Chartered Accountant* maka mahasiswa tersebut memiliki niat untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfida (2017), dan penelitian yang dilakukan oleh Kusumstuti dan Waluyo (2013) namunlah berbeda dengan suatu penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono (2016).

Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarir sebagai *Chartered Accountant*

Berdasarkan teori, Motivasi karir merupakan suatu dorongan dari diri suatu sendiri untuklah meningkatkan kemampuannya. teori motivasi dari maslow, hierarki didasarkan bahwasanya pada saat orang telah memalakukan atau memuaskan satu tingkat suatu kebutuhan tertentu makalah mereka ingin meningkatkan ataupun mencapai yang lebih tinggi lagi. Maka Indikator dalam penelitian ini berhubungan dengan kesempatan usaha untuk mandiri melalui pendirian KJA, sertakesempatan mendapatkan pekerjaan lebih baik, kesempatan mendapatkan suatu pekerjaan yang sesuai denganlah latar belakang, serta meningkatkan rasa suatu profesionalisme serta kebanggan suatu terhadap profesi akuntansi, serta memperluas suatu jaringan *network* dengan dunia kerja.

Berdasar hasil pengujian menunjukan suatu bahwasanya motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Sehingga hipotesis 5 diterima. Hal ini berarti motivasi karir mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* karena dengan *Chartered Accountant* dapat membantu karirnya di masa depan (dalam penelitian ini berhubungan dengan kesempatan usaha mandiri melalui pendirian KJA, kesempatan mendapatkan pekerjaan lebih baik, kesempatan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang, meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggan terhadap profesi akuntansi, dan memperluas jaringan *network* dengan dunia kerja).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumstuti dan Waluyo (2013) namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima harpina (2017).

Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan sikap, diproksikan norma subjektif, diproksikan kontrol perilaku persepsian, pengetahuan tentang *Chartered Accountant*, motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*

Berdasarkan pengujian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis 6 bawasanya *Theory Of Planned behavior* yang diproksikan sikap, diproksikan norma subjektif, diproksikan kontrol perilaku persepsian, pengetahuan tentang *Chartered Accountant* dan motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Sikap pada *Chartered Accountant* akan mempengaruhi niat seseorang untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Apabila sikap tersebut positif maka akan meningkatkan niatnya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Begitu juga sebaliknya apabila sikap tersebut negatif akan menurunkan niat mahasiswa tersebut berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Norma subjektif merupakan pandangan atau pengaruh diberikan pihak luar kepada individu. Niat mahasiswa menjadi *Chartered Accountant* akan meningkat jika mendapat dukungan dari orang lain. Niat tersebut akan menurun apabila mendapat tentangan atau tidak sependapat dengan pandangan orang lain tersebut.

Kontrol perilaku persepsian merupakan penilaian seseorang individu terhadap kemudahan ataupun kesulitan dalam melakukan sesuatu. Apabila mahasiswa menggap bahwa kesulitan yang dihadapi *Chartered Accountant* dapat ia tangani maka hal ini akan meningkatkan niatnya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Pengetahuan tentang *Chartered Accountant* menunjukkan seberapa mengerti seseorang terhadap sesuatu. Apabila mereka mengerti *Chartered Accountant*, hal ini akan mempengaruhi niatnya untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant* serta sebaliknya, apabila individu tidaklah mengetahui hal ini tidak mempengaruhi niat individu untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

Motivasi karir yang tinggi akan mempengaruhi niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*, namun sebaliknya jika mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi karir yang

tinggi maka tidak akan mempengaruhi niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*. Individu yang memiliki suatu sikap positif, norma subjektif yang positif, kontrol perilaku yang besar, pengetahuan yang tinggi, motivasi karir yang tinggi maka niat untuk memunculkan suatu perilaku akan semakin besar. Dapat disimpulkan bahwa *Theory Of Planned Behavior* yang diproksikan sikap, yang diproksikan norma subjektif, yang diproksikan kontrol perilaku persepsian, pengetahuan, dan motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

5. KESIMPULAN

- a. *Theory of planned behavior* yang diproksikan sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.
- b. *Theory of planned behavior* yang diproksikan norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.
- c. *Theory of planned behavior* yang diproksikan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.
- d. Pengetahuan tentang *Chartered Accountant* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.
- e. Motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.
- f. *Theory of planned behavior* yang diproksikan Sikap, diproksikan Norma Subjektif, diproksikan Kontrol Perilaku Persepsian, pengetahuan tentang *Chartered Accountant*, dan motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 2012. *Theory Of Planned Behavior*. In P. A. M. Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds). *Handandbook of Theories of Socialpsychology* (Vol. 1, pp. 438-459) London, UK : Sage.
- Arisudana, Iman. 2009. *Intensi berbagai pengetahuan di tinjau dari ekstraversi, sikap, Norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian*. UGM.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* Yogyakarta: pustaka belajar.
- Darmawan, Yanto dan Yudi Santara Setyapurnama. 2015. *Faktor-faktor penentu niat mahasiswa untuk menjadi pegawai Direktorat Jenderal pajak: pendekatan Model Theory of Reasoned Action*. *jurnal akuntansi, keuangan, dan perbankan* 1 (4):276-284.
- Dyastari, N.P.S , I.K. Yadnyana dan . 2016. *Pengaruh motivasi pada minat mahasiswa non akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas* ISSN: 2302(1):333-361.
- Elfida, Erlani. 2017. *pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsi dan pengetahuannya terhadap Chartered Accountant terhadap niat mahasiswa untuk berkarir sebagai chartered accountant*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.
- Fishbein, M. 2007. *Belief, Attitude, and Behavior*. London: Addison Wesley publishing Co. London: addison wesley publishing Co.
- Foerthiono, Arlin Novereny dan R. Arja Sadjiarto. 2014. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dengan skandal persepsi etis skandal akuntan sebagai variabel intervening* *Journal Tax & Accountanting review* 4 (2).
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariante dengan program IBM SPSS 23*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, don R dan Maryanne M Mowen. 2009. *Akuntansi manajerial (Alih bahasa : Deny Arnos Kwary)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode penelitian bisnis* Malang: Media Nusa Creative.
- Ikatan akuntan Indonesia (IAI). *Tentang Chartered accountant*. 2017. Diakses melalui <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid=617>. pada tanggal 11 November 2017, Jam 15.16 WIB
- Ikhsan, Arfan dan Lubis. 2011. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusumstuti, Rita dan Indarto Waluyo. 2013. *Pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang UU NO. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi*. *jurnal nominal* (II).
- Lisnari, Riani Nurainah dan Fitriany. 2008. *Pengaruh Motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi: Studi pada mahasiswa akuntansi (PPAK)*. *Accounting Conference*:1-31.
- Mahayani, Ni Made Dwi, Ni luh Gede Erni Sulindawati dan Nyoman Trisna Herawati. 2017. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan berkarir Dibidang Perpajakan* *e-journal nama jurnal Universitas pendidikan Ganesha* 7 (1).
- Prastiwi, Rima Harapana. 2017. *Pengujian Theory of Planned behavior dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi Chartered Accountant*. fakultas ekonomi dan bisnis islam, Surakarta.
- Rasmini. 2007. *Faktor-faktor yang berpengaruh pada Keputusan pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa buletien studi ekonomi*. 12(3) (146-167).
- Solikhah, badingatus. 2014. *An application of theory of planned behavior towards CPA career in Indonesia*. *journal of social and behavior sciences* 14 (12):149-167.
- Sugiyono. 2014. *statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, Dewi dan Andri prastiwi. 2012. *faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik: theory of planned behavior*. Universitas Diponegoro.
- Sumadi, agus resi dan eka sulistyawati. 2017. *pengaruh sikap, motivasi, lingkungan terhadap niat berwirausaha*. *E-jurnal manajemen* 6 (2):1007-1029.
- Sumaryono. 2016. *Pengujian theory of planned behavior dan pemahaman tentang chartered accountant terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi chartered accountant*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumaryono dan Sukanti. 2016. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi Chartered Accountant*. *profita* (7).

Pengaruh *Theory of Planned Behavior*, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarir
Sebagai *Chartered Accountant*

- Wardani, Gusti Ayu Sri dan Indria Januarti. 2015. *Niat untuk mengambil chartered accountant dengan theory of planned behavior*. *jurnal Akuntansi & auditing* 12 (2):140-159.
- Widyasari, Yuanita. 2010. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)*. Universitas Diponegoro.
- Uno, H.B. 2014. *Teori Motivasi & pengukurannya*. 1 st ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastuti, S.W, Suryaningsum S, dan Juliana K. . 2004. *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)*. SNA VII Denpasar-Bali.
- Wildiana, Esi, Taufeni Taufik dan Volta diyanto. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntansi publik bagi mahasiswa akuntansi*. *jurnal akuntansi Universitas Riau*.
- Zyl, Cilliers van dan Charl de Villiers. 2011. *Why Some Students Choose to (and Other Do Not)*. *Meditari Accountancy Research* 19 (1/2):56-74.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.